

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Negara kesatuan, Indonesia mempunyai fungsi dalam membangun masyarakat adil dan makmur sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat. Dengan demikian, segenap potensi dan sumber daya pembangunan yang ada harus dialokasikan secara efektif dan efisien melalui suatu proses kemajuan dan perbaikan secara terus menerus yang disebut pembangunan.¹

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik moril maupun materil.²

Pembangunan merupakan kegiatan penting bagi seluruh masyarakat, selain demi meningkatkan kesejahteraan warganya pembangunan tersebut juga dapat menentukan apakah daerah tersebut telah mengalami perkembangan. Melaksanakan pembangunan sudah tentu akan menghabiskan biaya yang tidak sedikit khususnya terhadap kas daerah. Oleh sebab itu, diperlukan adanya penerimaan pajak bagi daerah untuk membiayai segala pengeluarannya dan memajukan pembangunan melalui sektor perpajakan.³

¹Razak Abdul Rahman. 2009. *Esensi Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Nala Citra Litera), hlm.65.

²Rony Ekha Putera, *Optimalisasi Pajak Hotel dan Restoran Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*, (Jakarta 2009), hlm.55.

³Razak, Abdul Rahman., *op.cit.*, hlm.18.

Sektor perpajakan merupakan sumber penerimaan negara dan daerah yang sangat potensial, dimana pajak merupakan wujud nyata partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan.⁴

Badan keuangan daerah mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyelenggarakan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Dalam rangka mengamankan dan meningkatkan penerimaan pajak daerah yang akan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, maka dari itu diperlukan peran aktif seluruh masyarakat

Masyarakat dahulu melaksanakan kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) melalui Badan keuangan daerah setempat. Sebelum adanya perubahan nama menjadi Badan keuangan daerah kota Banjarmasin pada akhir bulan Desember 2016, dulunya ialah Dinas Pendapatan Daerah yang menjadi tempat penerimaan aset dan semua pajak daerah kota Banjarmasin. Terletak di Jl. Pramuka Tirta Dharma Komplek PDAM Banjarmasin No. 17 RT. 9 Kecamatan Banjarmasin Timur, Pemurus Luar, 70249 (Banjarmasin Telp. / Fax: (0511) 4281292 / 4281293. Sudah seharusnya berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan layanan secara baik dan profesional.⁵

Seiring dengan berjalannya waktu, Badan keuangan daerah kota Banjarmasin melakukan kerjasama dengan Bank BPD Kal-Sel dimana kerjasama tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam

⁴Edy Suprianto, *Perpajakan Indonesia*. (Yogyakarta: Graha 2011), hlm.120.

⁵Sumber: *Job Discription* Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin.

melakukan pembayaran PBB. Kerjasama tersebut dibuktikan dengan adanya MOU yaitu adanya perjanjian kerjasama antara Dinas Pendapatan Daerah Kota Banjarmasin Dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan.

Untuk itu manusia sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerjasama dengan orang lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beraneka ragam.⁶ Sebagai makhluk hidup, manusia tidak dapat hidup sendiri dan tidak lepas dari saling membutuhkan satu sama lain. Salah satunya dalam pengembangan ekonomi,terlebih sudah apabila mengakut perekonomian umat Islam,sebagai mana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya [al-Mâidah/5:2]”.

Untuk mengaplikasikan konsep tolong menolong dalam kebajikan tersebut, salah satu caranya adalah pembangunan ekonomi dan bisnis umat Islam harus dilaksanakan oleh para pelaku yang tidak hanya professional dalam bisnis,tatapi juga menguasai prinsip-prinsip ekonomi syariah dan muamalah.

Saat ini, banyak aspek bisnis perekonomian diantaranya lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank lainnya. Bank dan lembaga keuangan merupakan salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian sebuah Negara. Masyarakat manapun kalangan industri/ usaha sangat membutuhkan jasa

⁶Suhrawardi. K. *lubis,Hukum ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafindo,2000), hlm.3.

bank dan lembaga keuangan lainnya untuk mendukung dan memperlancar aktifitasnya.

Bank menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan“ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka menerapkan taraf hidup masyarakat banyak.

Disamping itu, Bank juga sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (fungsi intermediary service) menumbuhkan kepercayaan yang sangat tinggi dari masyarakat, yang juga merupakan urat nadi bagi kelancaran kegiatan perekonomian melalui fungsinya sebagai perantara serta menciptakan dan menjaga kestabilan moneter.⁷

fungsi bank syariah tidak hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat tetapi juga berfungsi sebagai lembaga yang membantu masyarakat dalam melakukan pembayaran lainnya seperti,pembayaran listrik,telepon,air, pajak dan pembayaran lainnya.⁸

Pembayaran yang tidak lazim dilakukan pada bank syariah adalah pembayaran pajak bumi dan bangunan. Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan Dan pembayaran tersebut dilakukan di Badan keuangan daerah. Badan keuangan daerah adalah badan keuangan yang bertugas membantu walikota dalam

⁷Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta:YKPN, 2005), hlm.2.

⁸Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi (Jakarta:Rajawali Pers,2011), hlm.44.

melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendapatan.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa Badan keuangan daerah kota Banjarmasin telah mengeluarkan suatu peraturan kerjasama dimana adanya penerimaan hasil pemungutan Pajak bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang bukan hanya bisa melakukan pembayaran melalui BKD kota Banjarmasin itu sendiri tetapi bisa dilakukan melalui Bank Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel). Yang merupakan sarana untuk peningkatan kas daerah kota Banjarmasin dan pelayanan masyarakat/wajib pajak yang terkait dengan Pendapatan asli daerah (PAD) yang dilengkapi dengan sarana pembayaran system payment point.⁹

Tentunya kerjasama tersebut akan memberikan keuntungan kepada salah satu pihak bahkan keduanya. Namun apakah kerjasama tersebut efektif.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai persoalan tersebut dan menuangkannya kedalam sebuah skripsi yang berjudul **Efektivitas Kerjasama Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin dengan Bank Kal-Sel dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

⁹Peraturan Daerah Kota Banjarmasin. 2013. Banjarmasin: Dinas Pendapatan Daerah Kota Banjarmasin.

1. Bagaimana peningkatan pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB) pada Badan keuangan daerah kota Banjarmasin sesudah kerjasama dengan Bank Kal-Sel ?
2. Bagaimana efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) pada Badan keuangan daerah kota Banjarmasin setelah kerjasama dengan Bank Kal-Sel?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana peningkatan pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB) pada Badan keuangan daerah kota Banjarmasin sesudah kerjasama dengan Bank Kal-Sel?
2. Apakah setelah kerjasama dengan Bank Kal-Sel pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) pada Badan keuangan daerah kota Banjarmasin lebih efektif?

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Aspek Teoritis
 - a. Sebagai satu bahan informasi untuk menambah wawasan pengetahuan penulis, khususnya pembaca pada umumnya.

- b. Sebagai bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan masalah tersebut dari sudut pandang yang berbeda.
 - c. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam mengisi khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Aspek praktis
- a. Bagi penulis
 Penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, selain itu juga untuk syarat kelulusan S1 perbankan syariah.
 - b. Bagi Badan keuangan daerah dan Bank Kal-sel penelitian ini sangatlah penting untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan kerjasama.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru akan pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini maka penulis memberikan definisi operasional yang perlu di definisikan dalam lingkup pembahasan yaitu:

- 1. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai.¹⁰ Efektivitas yang saya

¹⁰Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju 2009), hlm.59.

maksud disini adalah berhasil atau tidaknya Kerjasama antara Badan Keuangan Daerah dengan Bank Kal-Sel.

2. Kerjasama adalah sebuah pekerjaan yang dilakuakn oleh dua orang atau juga lebih agar bisa mencapai tujuan ataupun target sebelumnya sudah direncanakan dan juga sudah disepakati secara bersama. Atau juga kerjasama juga bisa diartikan sebagai sebuah tindakan-tindakan didalam pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih agar bisa mencapai tujuan serta demi keuntungan bersama.¹¹ Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama antara Badan keuangan daerah kota Banjarmasin dengan Bank Kal-Sel .
3. Pembayaran adalah sebuah transaksi yang beraneka ragam, seperti aktivitas jual beli barang dan jasa, pembelian dan pelunasan kredit,dan lain-lain.¹² Pembayaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembayaran pajak bumi dan bangunan.
4. Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk Negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.¹³ Pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pajak bumi dan bangunan (PBB).

¹¹Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai pustaka,2005), hlm.554.

¹²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm.880.

¹³Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2006), hlm.12.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, beberapa literatur yang didapatkan oleh penulis terkait dengan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khalila Rahmawati (NIM 1331161579) Institut Islam Antasari Banjarmasin dengan Judul “ peningkatan Minat penabung melalui kerjasama Bank Kal-Sel dengan sekolah-sekolah di kota Banjarmasin. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang adanya kerjasama. Adapun perbedaannya adalah penelitian Khalila mengkaji tentang Minat penabung melalui kerjasama sedangkan penulis dalam penelitian ini mengkaji tentang efektivitas kerjasama Badan keuangan daerah kota Banjarmasin dengan Bank Kal-Sel dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB).¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nor Sri R (NIM 1101160223) Institut Islam Antasari Banjarmasin dengan judul “Efektivitas Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama TAPIN”. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang efektivitas. Adapun perbedaannya adalah peneliti Nor sri R mengkaji tentang Efektivitas Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama TAPIN”, sedangkan penulis dalam penelitian ini mengkaji tentang efektivitas kerjasama

¹⁴Khalila Rahmawati “Peningkatan Minat Penabung Melalui Kerjasama Bank Kal-Sel Dengan Sekolah-Sekolah Di Kota Banjarmasin” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari, Banjarmasin, 2017), hlm. VI.

Badan keuangan daerah kota Banjarmasin dengan Bank Kal-Sel dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB).¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairina (NIM 1131161420) Institut Islam Antarsari Banjarmasin dengan judul “Efektivitas Penggunaan Kredit Modal Kerja oleh Nasabah Pada Bank BRI Unit Danau Panggang. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efektivitas. Adapun perbedaannya adalah peneliti Khairina mengkaji tentang Efektivitas Penggunaan Kredit Modal Kerja oleh Nasabah Pada Bank BRI Unit Danau Panggang, sedangkan penulis dalam penelitian ini mengkaji tentang efektivitas kerjasama Badan keuangan daerah kota Banjarmasin dengan Bank Kal-Sel dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB).¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan merupakan bab yang menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah dari peneliti yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan

¹⁵Nor Sri R “Efektivitas Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama TAPIN” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari, Banjarmasin, 2017), hlm. VI.

¹⁶Khairina “Efektivitas Penggunaan Kredit Modal Kerja oleh Nasabah Pada Bank BRI Unit Danau Panggang ” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari, Banjarmasin, 2017), hlm. VI.

ditegaskan dengan tujuan penelitian yang merupakan hasil dari yang diinginkan. Signifikansi Penelitian merupakan pemaparan secara spesifik kegunaan hasil penelitian. Definisi Operasional merupakan batasan istilah untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul. Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan yaitu untuk mempermudah penulisan skripsi.

Bab kedua berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari peneliti sebelumnya.

Bab ketiga metode penelitian yang menguraikan mengenai jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab keempat merupakan hasil data pembahasan, yaitu memuat tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, hasil analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri atas: kesimpulan atas hasil penelitiannya dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.